

ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI BISNIS DENGAN PENDEKATAN *THEORY OF PLANNED BEHAVIOR* (Studi Kualitatif pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis, UPN Veteran Jawa Timur)

Vimamas Ainurrillah *¹

Belva Arina Cahyani ²

Rusdi Hidayat ³

Indah Respati Kusumasari ⁴

^{1,2,3,4} Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

*e-mail : vimamasainurrillah@gmail.com ¹, belvaarinacahyani@gmail.com ²,
rusdi_hidayat.adbis@upnjatim.ac.id ³, indah_respati.adbis@upnjatim.ac.id ⁴

Abstrak

Keputusan untuk berinvestasi dalam bisnis terutama di kalangan mahasiswa adalah keputusan yang kompleks dan melibatkan pertimbangan dari berbagai faktor. Berdasarkan TPB, keputusan investasi dipengaruhi oleh sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, melalui wawancara mendalam pada tiga mahasiswa Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis UPN Veteran Jawa Timur yang dipilih dengan metode purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap mahasiswa terhadap investasi terbentuk oleh keyakinan pada manfaat jangka panjang maupun risiko yang menyertai investasi. Norma subjektif yang mencakup dukungan sosial, seperti dorongan dari keluarga dan teman, berperan dalam membentuk preferensi mahasiswa dalam memilih jenis investasi. Kontrol perilaku juga berpengaruh signifikan, di mana kemampuan untuk mengelola sumber daya dan dukungan sosial meningkatkan keyakinan mahasiswa dalam berinvestasi. Ketiga faktor ini berinteraksi dan berkontribusi pada keputusan investasi mahasiswa. Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan institusi pendidikan menyediakan program pelatihan dan akses informasi tentang investasi untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik di kalangan mahasiswa.

Kata kunci : Keputusan Investasi, Theory of Planned Behavior, Mahasiswa

Abstract

The decision to invest in a business, especially among students is a complex choice that involves considerations from various factors. Based on the Theory of Planned Behavior (TPB), investment decisions are influenced by attitudes, subjective norms, and perceived behavioral control. This research employs a qualitative approach, utilizing in-depth interviews with three students from the Business Administration program at UPN Veteran Jawa Timur, selected through purposive sampling. The findings indicate that students' attitudes towards investment are shaped by beliefs in both the long-term benefits and the risks associated with investing. Subjective norms, which include social support such as encouragement from family and friends, play a role in shaping students' preferences in choosing types of investments. Perceived behavioral control also significantly influences students' confidence in investing, where the ability to manage resources and social support enhances their investment confidence. These three factors interact and contribute to students' investment decisions. With the results of this research, it is hoped that educational institutions will provide training programs and access to information about investing to support better decision-making among students.

Keywords: Investment Decisions, Theory of Planned Behavior, College Students

PENDAHULUAN

Keputusan untuk berinvestasi dalam bisnis terutama di kalangan mahasiswa adalah keputusan yang kompleks dan melibatkan pertimbangan dari berbagai faktor. Di tengah tren pertumbuhan bisnis dan peluang investasi yang berkembang, mahasiswa sering kali dihadapkan pada berbagai pilihan dan tantangan dalam menentukan keputusan investasi yang tepat. Keputusan untuk berinvestasi adalah tindakan memilih cara untuk memperoleh penghasilan melalui berbagai instrumen keuangan. PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) mencatat bahwa jumlah investor saham di pasar modal Indonesia telah menembus angka 4 juta.

Berdasarkan data KSEI pada akhir semester I tahun 2022, terdapat 4.002.289 Single Investor Identification (SID), dengan 99,79% di antaranya merupakan investor individu dari dalam negeri. Jumlah SID ini mengalami peningkatan dari 3.451.513 pada akhir tahun 2021 menjadi 4.002.289 pada akhir Juni 2022. Tren pertumbuhan ini terlihat sejak 2020, ketika jumlah investor tercatat sebanyak 1.695.268. Pada akhir semester I tahun 2022, mayoritas investor saham, sebesar 81,64%, berusia di bawah 40 tahun, yaitu generasi Z dan milenial, dengan total aset mencapai Rp144,07 triliun (Andriyani et al., 2023).

Theory of Planned Behavior yang dikembangkan oleh Ajzen, menjelaskan bahwa perilaku individu, termasuk keputusan untuk berinvestasi, dipengaruhi oleh tiga faktor utama: sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan. Sikap terhadap perilaku mencakup pandangan positif atau negatif individu terhadap investasi bisnis dan kemungkinan manfaat serta risikonya. Norma subjektif juga berkaitan dengan pengaruh sosial, termasuk dukungan atau dorongan dari keluarga, teman, atau lingkungan sosial yang mungkin mendorong atau menghambat keputusan investasi. Sementara itu, kontrol perilaku yang dirasakan mencerminkan seberapa besar mahasiswa merasa mampu atau memiliki kendali dalam berinvestasi, yang dapat dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan, pengalaman, dan modal yang dimiliki. Melalui kerangka TPB, ketiga faktor ini diharapkan dapat membantu mengungkap mengapa mahasiswa memilih untuk berinvestasi atau menahan diri dari investasi dalam bisnis (Dirsan & Arifin, 2023).

Keputusan investasi yang diambil oleh mahasiswa tidak hanya mempengaruhi perkembangan karier pribadi mereka di masa depan, tetapi juga dapat berdampak pada perkembangan ekonomi yang lebih luas jika pola pikir investasi tersebut berkembang di kalangan generasi muda. Dengan mengeksplorasi faktor-faktor yang memengaruhi pengambilan keputusan ini, diharapkan universitas dapat memberikan dukungan lebih baik melalui program pelatihan atau bimbingan tentang investasi. Ini juga dapat membantu mahasiswa mempersiapkan diri untuk tantangan finansial dan keputusan bisnis yang lebih besar setelah mereka lulus (Syarfi & Asandimitra, 2020).

1.1 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah faktor-faktor apa saja yang memengaruhi pengambilan keputusan investasi bisnis di kalangan mahasiswa Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis UPN Veteran Jawa Timur berdasarkan *Theory of Planned Behavior*

1.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keputusan investasi bisnis di kalangan mahasiswa Ilmu Administrasi Bisnis UPN Veteran Jawa Timur.
2. Menganalisis pengaruh sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan terhadap keputusan investasi, berdasarkan *Theory of Planned Behavior*

LANDASAN TEORI

Landasan teori penelitian ini berfokus pada *Theory of Planned Behavior* (TPB), yang dikemukakan oleh Ajzen (1991). *Theory of Planned Behavior* (TPB) menjelaskan bahwa keputusan seseorang untuk melakukan tindakan tertentu, dalam hal ini keputusan investasi, dipengaruhi oleh tiga komponen utama: sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku. Sikap terhadap perilaku merujuk pada evaluasi positif atau negatif individu terhadap investasi, yang didasarkan pada manfaat serta risiko yang dipersepsikan. Norma subjektif mengacu pada pengaruh sosial, yaitu dukungan atau tekanan dari orang-orang di sekitar, seperti keluarga dan teman, yang mungkin memengaruhi keputusan investasi. Sementara itu, persepsi kontrol perilaku mencerminkan keyakinan individu tentang kemampuannya untuk melaksanakan tindakan tersebut, termasuk keterampilan, pengalaman, dan akses terhadap sumber daya. Ketiga komponen ini berperan penting dalam membentuk keputusan mereka untuk berinvestasi, karena mereka tidak hanya mempertimbangkan aspek finansial, tetapi juga dukungan sosial dan kendali atas keputusan yang mereka ambil (Purwanto et al., 2019).

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengeksplorasi faktor-faktor yang memengaruhi pengambilan keputusan investasi bisnis di kalangan mahasiswa Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis UPN Veteran Jawa Timur. Melalui pendekatan kualitatif, penelitian ini menggali perspektif, pengalaman, dan pandangan subjek secara mendalam terkait investasi dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam pada tiga responden yang dipilih dengan *purposive sampling* (Sahir, 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Identitas Responden

Identitas responden mengacu pada sekumpulan informasi yang menggambarkan karakteristik individu atau kelompok yang terlibat dalam suatu penelitian, survei, atau wawancara. Informasi ini mencakup berbagai aspek, seperti demografi (usia, jenis kelamin, pendidikan), budaya (etnis, bahasa, agama), serta pengalaman atau pemahaman pribadi terkait topik penelitian (Sahir, 2022).

- a. Responden 1
Inisial : SA
Jenis Kelamin : Perempuan
- b. Responden 2
Inisial : FM
Jenis Kelamin : Laki-laki
- c. Responden 3
Inisial : IL
Jenis Kelamin : Laki-laki

Pembahasan

Dalam *Theory of Planned Behavior* yang dikembangkan oleh Ajzen, terdapat tiga faktor utama yang mempengaruhi pengambilan keputusan seseorang yaitu sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan. Adapun hasil penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:

1. Sikap Mahasiswa

Dalam kerangka *Theory of Planned Behavior* (TPB), variabel sikap merujuk pada evaluasi individu terhadap perilaku tertentu, yang dalam hal ini adalah pengambilan keputusan investasi bisnis. Sikap ini dibentuk oleh keyakinan individu tentang hasil yang diharapkan dari perilaku investasi, baik positif maupun negatif. Jika seorang investor memiliki sikap positif seperti percaya bahwa investasi dapat menghasilkan keuntungan yang signifikan atau memberikan manfaat jangka panjang, maka kemungkinan besar mereka akan lebih termotivasi untuk melakukan investasi. Sebaliknya, jika sikap negatif muncul, seperti keyakinan bahwa risiko terlalu tinggi atau bahwa investasi tidak menguntungkan, hal ini dapat menghambat keputusan untuk berinvestasi. Sikap terhadap investasi menjadi faktor penting dalam membentuk niat dan tindakan investasi, mencerminkan bagaimana persepsi individu terhadap potensi hasil investasi dapat mempengaruhi keputusan bisnis yang diambil (Salisa, 2021).

Berdasarkan wawancara mendalam dengan tiga mahasiswa Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis di UPN Veteran Jawa Timur, diperoleh pemahaman tentang bagaimana sikap mereka terbentuk dan dampaknya terhadap pengambilan keputusan investasi.

Responden pertama mengungkapkan bahwa sikapnya terhadap investasi didasari oleh keyakinan akan manfaat jangka panjang. Ia menyatakan, "Saya percaya bahwa investasi bisa menjadi cara yang baik untuk menambah pemasukan di masa depan, terutama jika saya mulai dari sekarang." Pandangan ini menunjukkan bahwa sikap positifnya terhadap investasi membangun niat untuk mulai berinvestasi dalam waktu dekat.

Responden kedua menyampaikan pandangan yang lebih berhati-hati, dengan alasan bahwa investasi memiliki risiko yang perlu dipertimbangkan dengan cermat. Ia mengatakan, "Saya merasa investasi itu penting, tapi saya juga khawatir tentang risiko kehilangan uang. Jadi, saya lebih memilih investasi yang aman dan sudah terbukti stabil." Sikapnya yang hati-hati ini mempengaruhi preferensi investasinya ke arah yang lebih konservatif.

Responden ketiga menyampaikan sikap skeptis terhadap investasi karena pengalaman buruk orang-orang terdekatnya. Ia mengatakan, "Banyak orang di sekitar saya mengalami kerugian saat berinvestasi. Itu membuat saya ragu dan lebih memilih untuk menabung daripada berinvestasi." Sikap negatif ini menunjukkan pengaruh pengalaman sosial terhadap persepsi investasi, yang akhirnya menghambat niatnya untuk mengambil langkah investasi.

Ketiga temuan ini memperlihatkan bahwa sikap mahasiswa terhadap investasi bisnis beragam dan berpengaruh pada keputusan akhir. Bagi mahasiswa dengan sikap positif, investasi menjadi opsi menarik, sementara bagi yang lebih skeptis atau berhati-hati, sikap mereka justru mengarah pada keputusan untuk menunda atau menghindari investasi (Biri & Hidayati, 2023).

2. Norma Subjektif

Norma subjektif dalam teori *Theory of Planned Behavior* (TPB) merujuk pada persepsi individu mengenai dukungan atau penolakan yang diterima dari orang-orang penting dalam kehidupan mereka terhadap suatu perilaku tertentu. Variabel ini mencakup keyakinan individu tentang apakah orang-orang di sekitarnya, seperti keluarga, teman, atau rekan kerja, menganggap bahwa mereka seharusnya melakukan atau tidak melakukan perilaku tersebut (Wirawan et al., 2022). Jika seorang pengusaha percaya bahwa keluarga atau mitra bisnisnya mendukung ide investasi tertentu, mereka lebih cenderung untuk melanjutkan rencana tersebut. Sebaliknya, jika mereka merasa ada penolakan atau keraguan dari lingkungan sosial mereka, hal ini bisa menimbulkan rasa ragu yang menghalangi keputusan investasi. Norma subjektif dapat mempengaruhi keyakinan dan motivasi individu dalam mengambil risiko investasi, menunjukkan pentingnya lingkungan sosial dalam proses pengambilan keputusan bisnis (Nur Fatimah Syahnur & Dienan Yahya, 2022).

Responden pertama, seorang mahasiswa tahun akhir, menyebutkan, "Orang tua saya sangat mendukung keputusan untuk berinvestasi, terutama pada hal-hal yang menurut mereka aman. Mereka berpendapat investasi itu penting agar saya bisa mandiri di masa depan." Dukungan dari keluarga ini memperkuat niatnya untuk berinvestasi pada instrumen yang dianggap lebih stabil, seperti reksa dana.

Responden kedua, yang aktif dalam komunitas bisnis kampus, juga mengungkapkan bahwa teman-teman dekatnya memberikan pengaruh besar pada pilihannya. "Teman-teman di komunitas bisnis selalu membicarakan peluang-peluang investasi baru. Dari situ, saya jadi lebih berani mengambil risiko di sektor-sektor yang awalnya tidak saya pertimbangkan," katanya. Hal ini menunjukkan bahwa norma kelompok dapat memengaruhi tingkat keberanian dalam mengambil keputusan investasi, terutama dalam situasi yang penuh risiko.

Sementara itu, responden ketiga, yang mendapatkan informasi dari lingkungan sekitarnya, menyatakan, "Saya sering dengar dari kakak tingkat kalau lebih baik mulai dari investasi kecil dulu, yang risikonya minim. Dengan begitu, saya bisa belajar dan tidak terlalu khawatir kalau ada kerugian." Nasihat dari kakak tingkat ini membantunya untuk memulai investasi dengan bijak, memperlihatkan bahwa pandangan dari orang yang lebih berpengalaman dapat mendorong keputusan investasi yang lebih terukur.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa norma subjektif dari keluarga, teman, dan lingkungan sekitar berperan besar dalam mendorong keputusan investasi pada mahasiswa. Secara khusus, pengaruh dari keluarga umumnya membuat mahasiswa lebih berhati-hati dalam memilih instrumen investasi yang aman, sedangkan dukungan teman-teman yang memiliki minat serupa cenderung memperkuat keberanian mahasiswa dalam mencoba peluang yang lebih berisiko. Lingkungan yang memiliki pengalaman lebih juga berperan dengan memberikan nasihat praktis, yang memotivasi mahasiswa untuk memulai investasi tanpa terhalang oleh ketakutan

akan risiko besar. Penelitian ini menunjukkan bahwa norma subjektif dapat menjadi faktor krusial yang tidak hanya mendorong niat berinvestasi, tetapi juga membentuk preferensi jenis investasi serta sikap mahasiswa dalam menghadapi risiko, sesuai dengan teori perilaku terencana (Sardiana, 2021).

3. Kontrol Perilaku

Dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB), variabel kontrol perilaku merujuk pada persepsi individu mengenai kemampuan mereka untuk melakukan perilaku tertentu. Variabel ini mencakup faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tindakan seseorang, seperti keterampilan, sumber daya, dan peluang yang tersedia. Kontrol perilaku menjadi sangat penting karena dapat memengaruhi keyakinan investor terhadap kemampuan mereka untuk mengelola investasi dengan baik. Jika seorang investor merasa memiliki kontrol yang tinggi terhadap faktor-faktor yang memengaruhi keputusan investasi, seperti pengetahuan pasar, akses ke informasi, dan pengalaman sebelumnya, mereka lebih mungkin untuk mengambil keputusan yang proaktif dan berani dalam berinvestasi. Sebaliknya, jika mereka merasakan kendala atau keterbatasan, seperti kurangnya informasi atau keterampilan yang diperlukan, hal ini dapat mengurangi kepercayaan diri mereka dan menyebabkan mereka menghindari investasi atau membuat keputusan yang lebih konservatif. Oleh karena itu, variabel kontrol perilaku dalam TPB memainkan peran kunci dalam memahami dan menganalisis proses pengambilan keputusan investasi bisnis (Ningtyas & Istiqomah, 2021).

Kontrol perilaku ini mencakup persepsi mahasiswa tentang kemampuan mereka dalam menghadapi tantangan atau hambatan dalam investasi, termasuk ketersediaan sumber daya, pengetahuan, dan dukungan sosial. Mahasiswa cenderung merasa lebih percaya diri untuk berinvestasi ketika mereka memiliki sumber daya yang cukup, baik dari segi waktu, uang, maupun informasi (Muhammad et al., 2023).

Responden pertama mengungkapkan bahwa “kemampuan mengatur waktu dan uang menjadi faktor penting untuk memutuskan berinvestasi. Jika tidak yakin mampu mengelola keuangan atau ada ketidakpastian, saya akan berpikir ulang.” R1 menekankan pentingnya sumber daya pribadi, seperti dana yang memadai dan waktu, sebagai komponen utama dalam memperkuat kepercayaan dirinya untuk terlibat dalam investasi. Hal ini menunjukkan bahwa kendali atas sumber daya pribadi merupakan fondasi yang memungkinkan seseorang merasa yakin untuk melangkah.

Responden kedua menyampaikan bahwa “Saya merasa lebih percaya diri berinvestasi kalau sudah punya pengetahuan yang cukup dan akses ke data yang mendukung.” R2 menunjukkan bahwa akses terhadap informasi yang relevan dan kemampuan memahami data investasi memperkuat kendali perilaku mereka. Mahasiswa dengan kontrol perilaku yang lebih tinggi, seperti kemudahan memperoleh informasi, cenderung merasa lebih siap dalam menghadapi risiko yang terkait dengan investasi. Ini selaras dengan *Theory of Planned Behavior* yang menyatakan bahwa kemampuan untuk mengatasi hambatan memperkuat intensi individu dalam mengambil keputusan.

Selain itu, R3 menambahkan bahwa dukungan sosial dari lingkungan sekitar juga berpengaruh signifikan. Ia menyampaikan, “Dengan dukungan teman-teman yang punya pengalaman investasi, saya jadi lebih siap dan tahu harus mulai dari mana.” Pendapat ini menunjukkan bahwa dukungan dari orang lain, terutama mereka yang memiliki pengetahuan atau pengalaman dalam investasi, dapat memperkuat persepsi mahasiswa akan kemampuan mereka sendiri. Adanya dukungan sosial membantu mereka mengatasi rasa takut atau kebimbangan dalam investasi, sehingga kontrol perilaku yang diperoleh tidak hanya dari dalam diri tetapi juga dipengaruhi oleh faktor eksternal.

Kontrol perilaku memainkan peran penting dalam meningkatkan kepercayaan mahasiswa untuk mengambil keputusan investasi. Persepsi terhadap kemampuan diri sendiri untuk mengelola sumber daya, risiko, dan dukungan sosial secara signifikan mempengaruhi niat mahasiswa untuk memulai investasi bisnis. Mahasiswa yang merasa memiliki kontrol kuat

terhadap sumber daya, seperti waktu, modal, dan akses ke informasi, cenderung memiliki keyakinan lebih tinggi untuk berinvestasi. Ketika mereka merasa mampu mengelola modal secara efisien, menghadapi risiko yang mungkin timbul, dan mengambil keputusan yang rasional, keinginan untuk terlibat dalam investasi menjadi lebih kuat (Ferdianto & Rizaldy, 2023).

Dukungan sosial dari lingkungan, seperti keluarga dan teman yang memiliki pengalaman investasi, juga meningkatkan kontrol perilaku. Dengan adanya dukungan ini, mahasiswa memiliki keyakinan tambahan bahwa mereka akan mendapatkan bantuan atau masukan saat menghadapi tantangan. Sebagai contoh, beberapa mahasiswa merasa terbantu ketika mendapatkan informasi atau pengalaman dari teman yang sudah berinvestasi, sehingga mereka merasa lebih siap dan terarah. Adanya keyakinan pada kontrol perilaku ini tidak hanya membantu mereka mengatasi kekhawatiran akan risiko tetapi juga memotivasi mereka untuk memulai investasi dengan lebih percaya diri. Pada akhirnya, kontrol perilaku yang tinggi menciptakan niat investasi yang kuat, membuat mahasiswa lebih siap dan yakin dalam menghadapi peluang serta risiko yang ada di dunia investasi (Jonathan & Sumani, 2021).

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan investasi bisnis berdasarkan *Theory of Planned Behavior*, dapat disimpulkan bahwa sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku memiliki peran yang signifikan. Sikap positif terhadap investasi, yang dipengaruhi oleh pengetahuan dan pengalaman, berkontribusi pada keyakinan mahasiswa dalam mengambil keputusan investasi. Selain itu, norma subjektif, yaitu pengaruh lingkungan sosial dan harapan dari orang-orang terdekat, mendorong mahasiswa untuk merasa lebih terdorong dalam berinvestasi. Sementara itu, kontrol perilaku memberikan landasan bagi mahasiswa untuk merasa mampu mengatasi tantangan investasi, seperti manajemen risiko dan pengelolaan sumber daya. Ketiga komponen ini saling berinteraksi dan membentuk niat mahasiswa untuk berinvestasi, yang pada akhirnya memengaruhi keputusan mereka.

SARAN

Untuk meningkatkan pengambilan keputusan investasi di kalangan mahasiswa, disarankan agar institusi pendidikan menyelenggarakan program pelatihan dan seminar yang fokus pada pengembangan sikap positif terhadap investasi, seperti edukasi tentang manajemen keuangan dan risiko. Selain itu, menciptakan lingkungan sosial yang mendukung, di mana mahasiswa dapat berbagi pengalaman dan belajar dari satu sama lain, sangat penting. Diharapkan, dengan adanya dukungan dari teman sebaya dan mentor yang berpengalaman, mahasiswa akan lebih percaya diri dalam mengambil keputusan investasi. Terakhir, penting bagi pihak universitas untuk menyediakan akses yang lebih luas terhadap informasi investasi, seperti melalui platform digital atau forum diskusi, agar mahasiswa merasa lebih terinformasi dan terlatih dalam melakukan investasi yang tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriyani, M., Aliyani, T., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Ditinjau dari Profitabilitas, Literasi Keuangan dan Resiko Toleransi: Literature Review. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 2(2), 458–464. <https://doi.org/10.56799/ekoma.v2i2.1626>
- Biri, M. M. B., & Hidayati, A. N. (2023). Implementasi Theory Planned Behaviour Dalam Mengukur Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah. *Finansha: Journal of Sharia Financial Management*, 4(1), 65–79. <https://doi.org/10.15575/fjsfm.v4i1.26396>
- Dirsan, R., & Arifin, A. Z. (2023). KEPUTUSAN INVESTASI SAHAM DI INDONESIA: PENDEKATAN TEORI PLANNED BEHAVIOUR. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 7(5), 1127–1138.
- Ferdianto, A., & Rizaldy, I. (2023). EFISIENSI PENGGUNAAN TEMPAT TIDUR DI UNIT RAWAT

- INAP BERDASARKAN GRAFIK BARBER JOHNSON DI RSU ANNA MEDIKA MADURA. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 1(1), 93–101.
- Jonathan, R., & Sumani, S. (2021). Millennial Investment Decision Analysis. *Business and Entrepreneurial Review*, 21(2), 279–296. <https://doi.org/10.25105/ber.v21i2.10409>
- Muhammad, M., Leniwati, D., Prasetyo N.W, A. M., Juanda, A., Wahyuni, E. D., & Setyawan, S. (2023). Pengaruh Attitude Subjective Norms, dan Perceived Behavioural Control Terhadap Minat Investor Berinvestasi Cryptocurrency. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 11(1), 47. <https://doi.org/10.29103/jak.v11i1.8372>
- Ningtyas, M. N., & Istiqomah, D. F. (2021). Perilaku Investasi sebagai penerapan gaya hidup halal masyarakat Indonesia: tinjauan Theory of Planned Behavior. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 17(2), 158–172. <https://doi.org/10.21067/jem.v17i2.5642>
- Nur Fatimah Syahnur, K., & Dienan Yahya, S. (2022). Studi Faktor Determinan Keputusan Investasi Generasi Milenial Pada Aset Kripto. *AkMen Jurnal Ilmiah*, 19(2), 150–151. <https://e-jurnal.nobel.ac.id/index.php/akmen>
- Purwanto, N., Budiyanto, & Suhermin. (2019). Theory of Planned Behavior: Implementasi Perilaku Electronic Word of Mouth pada Konsumen Marketplace. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1). http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Sahir, S. H. (2022). *Metodologi Penelitian*.
- Salisa, N. R. (2021). Faktor yang Mempengaruhi Minat Investasi di Pasar Modal: Pendekatan Theory of Planned Behaviour (TPB). *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 9(2), 182. <https://doi.org/10.30659/jai.9.2.182-194>
- Sardiana, A. (2021). Moderating Knowledge on Planned Behaviour Theory Toward Intention of Using Islamic Financial Services. *Li Falah: Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 6(1), 92. <https://doi.org/10.31332/lifalah.v6i1.2507>
- Syarfi, S. M., & Asandimitra, N. (2020). Implementasi Theory of Planned Behavior dan Risk Tolerance terhadap Intensi Investasi Peer to Peer Lending. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(3), 864. <https://doi.org/10.26740/jim.v8n3.p864-877>
- Wirawan, R., Mildawati, T., & Suryono, B. (2022). Determinan Pengambilan Keputusan Investasi Berdasarkan Norma Subjektif, Kontrol Perilaku, Dan Perilaku Heuristik. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 6(1), 43–57. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2022.v6.i1.5163>